

ABSTRACT

The child is a person who is in the growing and developing, the child is the next generation in a family in the upbringing by parents who are fully responsible for the soul and body and the fulfillment of all his needs. A child is protected by the State for the education and all the rights of the child. Education and supervision are less to be one of the factors causing children to make a deviation. Kinds of irregularities done by children can start from a mild to behavior that endangers himself and others. The use of narcotics and psychotropic among underage children occurs as a search for identity. National Narcotics Agency (BNN) related to the use of narcotics and drugs (drugs) in 2014 mentions, 22 percent of drug users in Indonesia are students and students. While the number of drug abuse in children receiving rehabilitation services by 2015, there are 348 children under 19 years out of a total of 5,127 people rehabilitated in that year. While the number of suspected cases of narcotics by age group in 2015 i.e. school-age children and adolescents under 19 years amounted to 2.186 or 4.4 percent of total suspects. This thesis discusses about how the application of legal protection against child abuse perpetrators of narcotics and psychotropic and how the legal policies applied to child offenders. This study uses normative juridical approach as well as collecting data through bibliography and reviewing existing laws. From the research results can be concluded that Child protection is an effort that is cultivated from various circles, ranging from family units up to the State provide certain efforts for the assurance of life and development of a successor of the nation

Legal policies should be applied in the legal settlement of minors because in a psychological study a child cannot fully account for what he does because it is in a growing and developing stage. Resolving issues that are familial and without prioritizing criminal prosecution are effective ways to solve the problem of a naughty child. The role of parents and the surrounding community is very helpful so that children are not disturbed mentally and psychologically and can return to live their lives normally in the community without any discrimination and negative stamp.

Keywords: Children, Narcotics, Child Protection, Legal Policy.

ABSTRAK

.Anak merupakan seseorang yang sedang dalam masa tumbuh dan berkembang, anak merupakan generasi penerus dalam sebuah keluarga yang dalam didikan oleh orang tua yang bertanggung jawab penuh atas jiwa dan raganya serta pemenuhan segala kebutuhannya. Seorang anak di lindungi oleh Negara atas pendidikan serta segala hak-hak anak. Pendidikan serta pengawasan yang kurang menjadi salah satu faktor penyebab anak melakukan penyimpangan. Jenis penyimpangan yang dilakukan oleh anak bisa mulai dari hal yang ringan sampai perilaku yang membahayakan dirinya sendiri dan orang lain. Penggunaan narkotika dan psikotropika di kalangan anak dibawah umur marak terjadi sebagai upaya pencarian jati diri. Badan Narkotika Nasional (BNN) terkait pengguna narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) di 2014 menyebutkan, 22 persen pengguna narkoba di Indonesia merupakan pelajar dan mahasiswa. Sementara jumlah penyalahgunaan narkotika pada anak yang mendapatkan layanan rehabilitasi pada 2015, tercatat anak usia di bawah 19 tahun berjumlah 348 orang dari total 5.127 orang yang direhabilitasi di tahun itu. Sedangkan jumlah tersangka kasus narkotika berdasarkan kelompok umur pada 2015 yakni anak usia sekolah dan remaja di bawah 19 tahun berjumlah 2.186 atau 4,4 persen dari total tersangka. Penulisan skripsi ini membahas tentang bagaimana penerapan perlindungan hukum terhadap anak pelaku penyalahgunaan narkotika dan psikotropika serta bagaimana kebijakan hukum yang diterapkan kepada pelaku anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif serta pengumpulan data melalui kepustakaan serta mengkaji undang-undang yang ada. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa, Perlindungan anak merupakan upaya yang diusahakan dari berbagai kalangan, mulai dari unit keluarga sampai dengan Negara memberikan upaya-upaya tertentu demi terjaminnya kehidupan dan perkembangan seorang penerus bangsa.

Kebijakan hukum harus diterapkan didalam penyelesaian hukum terhadap anak dibawah umur sebab dalam kajian psikologis seorang anak belum bisa sepenuhnya mempertanggungjawabkan apa yang diperbuatnya karena dalam tahap tumbuh dan berkembang. Penyelesaian masalah yang secara kekeluargaan dan tanpa mengedepankan pemidanaan adalah cara yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan anak nakal. Peran orang tua serta masyarakat sekitar sangat membantu agar anak tidak terganggu secara mental dan psikis serta dapat kembali menjalani kehidupannya secara normal dimasyarakat tanpa adanya diskriminasi serta cap negatif yang disandang.

Kata Kunci : Anak, Narkotika, Perlindungan Anak, Kebijakan Hukum.